

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, maupun Bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan wahana untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan mulai dari jenjang pendidikan SD hingga Perguruan Tinggi.

Sekolah Dasar sebagai jenjang pendidikan dasar yang berperan memberi pengetahuan seperti membaca, menulis, berhitung, dan keterampilan ilmu dasar lainnya. Pendidikan juga merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan kunci pokok untuk mencapai mewujudkan cita-cita, pendidikan tidak hanya dari sekolah saja tetapi dari luar sekolah juga maka dari itu untuk mencapai semua itu perlu usaha maksimal dari kerja sama dari semua pihak guru, sekolah, pemerintah, masyarakat yang dapat membangkitkan motivasi dan keantusiasan siswa dalam belajar. Ilmu sains merupakan mata pelajaran yang dipelajari oleh setiap siswa, dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi, Sains merupakan ilmu yang mempelajari tentang fakta dan fenomena-fenomena alam semesta yang berupaya meningkatkan manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak habis – habisnya.

Pembelajaran Sains di SD sangat dipengaruhi oleh guru pengajar, dilihat dari proses pembelajaran di sekolah apa yang dipelajari oleh siswa tergantung pada apa yang telah diajarkan atau yang disampaikan oleh guru. Agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, guru hendaknya terlebih dahulu guru merancang pembelajaran dengan mempersiapkan alat peraga, metode dan pendekatan yang sesuai supaya proses pembelajaran berjalan dengan maksimal. Demikian juga dengan pembelajaran Sains guru hendaknya memberikan pengalaman-pengalaman kepada anak didik untuk membangun konsep-konsep sains dan guru juga harus kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran, agar pelajaran tersebut dapat dipahami oleh peserta didik.

Sebagian besar guru dalam melaksanakan pembelajaran masih menggunakan metode yang bersifat konvensional sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran, dalam menyajikan materi pelajaran sains guru cenderung menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan alat peraga. Guru tidak menggunakan metode pelajaran yang bervariasi sehingga proses pembelajaran menunjukkan guru yang aktif dan siswa cenderung pasif karena kurang jelasnya konsep materi yang diajarkan oleh guru sehingga siswa malas menyelesaikan soal-soal Sains, siswa pun malas belajar dan jarang mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Selanjutnya guru mengatakan sebagian besar siswa kurang berminat belajar dan tidak termotivasi dalam belajar sains dan siswa menganggap pelajaran Sains sulit, sehingga nilai Sains siswa masih rendah, sehingga siswa pun tidak termotivasi untuk mempelajari ilmu sains.

Hasil wawancara peneliti terhadap guru kelas IV di SD Negeri No 117850 Kp. Durian Labuhanbatu Utara mengatakan bahwa nilai rata-rata ujian sains siswa

masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 45. Kriteria minimal mata pelajaran sains yang ditetapkan di SD Negeri No 117850 Kp. Durian yaitu 65. Berdasarkan prinsip belajar tuntas, pembelajaran dikatakan berhasil apabila menguasai materi yang dipelajari atau tujuan pengajaran tercapai berhasil apabila 70-85% siswa menguasai materi, Untuk itu guru hendaknya merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga, metode dan pendekatan yang bervariasi dalam mengajar supaya siswa merasa senang dan termotivasi untuk belajar sains. Oleh karena itu, salah satu pendekatan yang perlu digunakan guru adalah pendekatan PAILKEM karena, pendekatan PAILKEM dapat meningkatkan motivasi siswa agar siswa tekun, ulet, minat, mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya dan bekerja sama mencari dan memecahkan masalah.

Pendekatan PAILKEM merupakan sebuah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya dan guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar (pemanfaatan lingkungan), supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif, dan pendekatan PAILKEM konsep belajarnya dapat mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi nyata dan mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan konsep itu diharapkan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung dengan alamiah. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian yang berjudul” **Penggunaan Pendekatan PAILKEM Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Sains Kelas IV SD Negeri No 117850 Kp. Durian Labhanbatu Utara Tahun Ajar 2011/2012.**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul penelitian diatas dan berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. kurangnya motivasi siswa dalam pelajaran sains
2. Kurangnya minat siswa dalam belajar sains
3. Pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional (kurang bervariasi)
4. Guru jarang menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran.
5. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran sains

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan diatas maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah Penggunaan Pendekatan PAILKEM untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran sains materi pokok gaya di kelas IV Sd Negeri No 117850 Kp. Durian Labuhanbatu Utara tahun ajaran 2011/2012.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah dengan penggunaan penerapan pendekatan PAILKEM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran sains materi pokok Gaya di kelas IV SD Negeri No 117850 Kp. Durian Labuhanbatu Utara tahun ajaran 2011/2012?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui penggunaan pendekatan PAILKEM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran sains materi pokok gaya di kelas IV SD Negeri No 117850 Kp. Durian Labuhanbatu Utara tahun ajar 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa dijadikan bahan yang bermanfaat dalam meningkatkan motivasi belajar sains karena proses pembelajarannya menyenangkan.
2. Bagi guru SD sebagai bahan masukan agar kegiatan belajar mengajar perlu memperhatikan dan menerapkan Pendekatan PAILKEM secara tepat guna meningkatkan motivasi belajar siswa
3. Bagi sekolah/ kepala sekolah hendaknya menghimbau dan melatih guru-guru agar terampil menggunakan pendekatan PAILKEM dalam proses pembelajaran sehingga mutu proses pembelajaran meningkat
4. Bagi peneliti menambah wawasan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian khususnya dalam penggunaan pendekatan PAILKEM dalam proses pembelajaran.

